BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari teknik penerjemahan gramatikal dalam novel *Konrad oder Das Kind aus der Konservenbüchse* dapat disimpulkan bahwa sebanyak 78 korpus data kalimat pada tabel analisis diterjemahkan dengan menggunakan teknik penerjemahan berdasarkan klasifikasi gramatikal, yaitu *Wort-für-Wort Übersetzung, Permutation, Expansion, Reduktion* dan *Transposition*. Berdasarkan klasifikasi gramatikal tersebut, teknik penerjemahan *Expansion* merupakan teknik penerjemahan yang paling sering digunakan oleh penerjemah dengan jumlah sebanyak 36 kalimat. Penambahan ini terjadi karena terdapat perbedaan tata bahasa dalam BSu dan BSa. Sebagai contoh, kalimat dalam bahasa Indonesia memerlukan *tempus* atau keterangan waktu „sudah“ atau „telah“ untuk memberikan keterangan waktu. Sedangkan dalam bahasa Jerman cukup menggunakan *paratizip II* untuk menjelaskan keterangan waktu. Oleh karena itu terdapat banyak penambahan kata dan keterangan yang terdapat dalam penerjemahan BSu ke dalam BSa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat disampaikan ialah novel *Konrad oder Das Kind aus der*

Konservenbüchse ini dapat digunakan sebagai materi bahan ajar dalam melakukan analisis teknik penerjemahan oleh para pembelajar bahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Übersetzung* karena bahasanya yang mudah dimengerti. Pembelajar bahasa Jerman tidak hanya dapat meneliti pada kategori gramatikalnya saja, melainkan dapat pula meneliti pada kategori lainnya seperti, semantik dan leksikal.